

KAJIAN FEMINISME DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN NOVEL PEREMPUAN YANG MENDAHULUI ZAMAN KARYA KHAIRUL

Dara Ristya Anike Mulviana, Agus Darmuki, Joko Setiyono
Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro
email: dararistya2803@gmail.com
Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP GRI Bojonegoro
email: agus_darmuki@yahoo.co.id
Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP GREI Bojonegoro
email : jokosetiyono40@gmail.com

Abstract

This study aims to describe and explain the values of feminism and educational values in the *Novel Perempuan Yang Mendahului Zaman* by Khairul Jasmi and their relationship to Indonesian Language Learning at the Age by Khairul Jasmi is liberal feminism. This study uses a qualitative approach, the data source being obtained from the *Novel Perempuan Yang Mendahului Zaman* by Khairul Jasmi. Novels printed in November 2020 are printed by Republik Penerbit. The data collection is done by reading notes in which there are various stages such as survey reading, focused reading and verification reading. Based on the result of the research itself, it can be concluded that there is liberal feminism exposed in the data as many as fifteen quotes and there are also four kinds of educational values, namely the values of religious, moral, social education, and cultural education. The dominant educational values in the quotation include the value of religious education and the value of social education. And research on the study of feminism and educational values in novels *Perempuan Yang Mendahului Zaman* by Khairul Jasmi that preceded this era are closely related to the learning process of students in high school (SMA), especially class XI semester 2 which reads "analyzing message from fiction books read". This is known from the core competencies and basic competencies in accordance with the media used, namely novels.

Keywords: *Feminism, Educational value, Novel Perempuan Yang Mendahului Zaman, Learning Indonesian at the high school level.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang nilai feminisme dan nilai-nilai pendidikan yang ada pada Novel Perempuan Yang Mendahului Zaman Karya Khairul Jasmi serta hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Tingkat SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang sumber datanya diperoleh dari novel Perempuan Yang Mendahului Zaman Karya Khairul Jasmi. Novel yang dicetak pada bulan November 2020 di cetak oleh Republik Penerbit. Adapun pengumpulan data yang dilakukan dengan cara baca catat yang di dalamnya ada berbagai tahap seperti, pembacaan survey, pembacaan terfokus dan pembacaan verifikasi. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat feminisme liberal yang terpapar dalam data sebanyak lima belas kutipan dan terdapat juga nilai-nilai pendidikan sebanyak empat macam yaitu nilai pendidikan religi, moral, sosial dan budaya. Nilai pendidikan yang dominan dalam kutipan diantaranya adalah nilai pendidikan religi dan nilai pendidikan sosial. Berdasarkan penelitian tentang Kajian Feminisme dan Nilai-nilai Pendidikan pada Novel Perempuan Yang Mendahului Zaman Karya Khairul Jasmi ini sangat berkaitan dengan proses pembelajaran siswa di sekolah menengah atas (SMA), khususnya kelas XI semester 2 yang berbunyi "menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca". Hal tersebut diketahui dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai dengan media yang digunakan yaitu Novel.

Kata kunci: *Feminisme, Nilai-Nilai Pendidikan, Novel Perempuan Yang Mendahului Zaman, Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Tingkat SMA.*

PENDAHULUAN

Sastra sering kali didefinisikan sebagai potret kehidupan masyarakat yang merupakan sebuah karya seni yang dapat dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Meskipun karya sastra termasuk sebuah karya yang fiksi tetapi pada kenyataannya adanya karya sastra dalam kehidupan ini mampu memberikan sebuah hiburan mengisi kedahagaan jiwa, karena dengan membaca karya sastra juga dapat memberikan pencerahan jiwa bagi penikmatnya (Yanti,2015:1). Sastra merupakan “tulisan yang khas, dengan penggunaan kata yang khas, tulisan yang beroperasi dengan cara yang khas dan menuntut pembacaan yang khas pula” (Riris dan Sarumpaet 2010: 1). Saat ini novel merupakan salah satu bentuk dari sarana penyampaian gambaran kehidupan masyarakat, yang disampaikan penulis lewat pesan-pesan yang terkandung dalam novel. Seperti halnya novel yang membahas tentang kesetaraan gender banyak nilai-nilai yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca, karena novel bisa juga berperan penting dalam pembentukan kepribadian manusia karena di dalamnya memuat sebuah amanat. Membahas tentang gender, gender merupakan bagian peran sosiokultural yang di dasarkan atas jenis kelamin. Gender merupakan pembedaan antara bentuk nyata dan jenis kelamin yang diberikan, sehingga membentuk kategori umum yaitu maskulin dan feminim. Sejarah terjadinya perbedaan gender di antara perempuan dan laki-laki melalui banyak proses dan terjadi karena beberapa sebab seperti kondisi sosial budaya, kondisi keagamaan serta kondisi kenegaraan. Perbedaan gender membuat perempuan di tempatkan dalam kedudukan paling bawah atas faktor-faktor yang di dikonstruksikan secara sosial, serta banyak mitos yang mengatakan bahwa kedudukan perempuan lebih rendah di bandingkan laki-laki. Perbedaan gender ini menjadi permasalahan yang sangat penting bagi

kehidupan dalam masyarakat kuno yaitu yang bisa di sebut ketidakadilan gender. Ketidakadilan gender ini bisa dilihat dari berbagai bentuk seperti marginalis, subordinasi dalam keputusan- keputusan politik, stereotip, beban kerja yang berlebihan kepada masyarakat dan sebagainya. Berdasarkan hal ini munculah para tokoh-tokoh pemberani mengangkat permasalahan ini, karena merasa tidak cocok dengan ketidakadilan gender. Novel *Perempuan yang mendahului zaman* karya Khirul Jasmi yang di terbitkan pada bulan November 2020 ini mengkaji tentang feminisme. Feminisme dapat diartikan sebagai kumpulan pemikiran, pendirian, dan aksi yang diawali dari kesadaran, asumsi, dan kepedulian terhadap ketidakadilan, penindasan, serta diskriminasi terhadap kaum perempuan, serta merupakan gerakan yang berusaha untuk menghentikan segala bentuk ketidakadilan dan diskriminasi. Ada beberapa gerakan feminisme yang berkembang, seperti; Feminisme Liberal, Radikal, Maxis. Rahmah yang kini dikenal sebagai SYEKHAH RAHMAH EL YUNUSIYYAH beliau adalah tokoh utama yang memperjuangkan feminisme dalam novel “ Perempuan Yang Mendahului Zaman”. Dengan keberaniannya Rahmah mendapati julukan ayam betina yang berkokok, beliau berjuang atas dasar feminisme dengan bantuan dan dukungan keluarga serta sahabat-sahabatnya karena beliau muak dengan kuasa laki-laki atas perempuan, kuasa pejabat atas kaumnya dan suara-suara atas tindakan yang merendahkan dan melecehkan kaumnya. Beliau juga merupakan pendiri sekolah diniyyah atau sekolah muslim pertama di zaman Hindia-Belanda yang bernama Almadrasatud Diniyyah Lil Banaat. Karena merasa tidak adil dengan perbedaan gender yang menyebabkan kaum perempuan di zamannya tertindas oleh kaum laki-laki. Dengan di dasari latar belakang yang telah diuraikan , maka peneliti berniat untuk menganalisis novel yang dikemas dalam buku yang berjudul “*Perempuan Yang Mendahului*

Zama” berdasarkan nilai-nilai feminisme. Setelah membaca novel tersebut peneliti menemukan banyak nilai-nilai feminisme dan nilai-nilai pendidikan yang ditulis oleh pengarang dalam menceritakan kisah di novel “*Perempuan Yang Mendahului Zaman*”. Oleh karena itu, peneliti berniat melakukan suatu kegiatan penelitian kesustraan secara ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “Kajian Feminisme dan Nilai-Nilai Pendidikan Pada Novel *Perempuan yang Mendahului Zaman* Karya Khairul Jasmi dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada tingkat SMA.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif menurut Bachri (2010:50) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

2. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian tidak terikat pada satu tempat karena objek yang disajikan berupa naskah (teks) sastra, yaitu novel “*Perempuan Yang Mendahului Zaman*” karya Khairul Jasmani

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan masalah penelitian tentang Kajian Feminisme dalam Novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman* Karya Khairul Jasmi dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di

SMA, maka data hasil penelitian tersebut mencakup feminisme dan nilai-nilai pendidikan. Feminisme yang terpapar dalam data yaitu feminisme dengan aliran liberal yang jumlahnya ada lima belas data, sedangkan nilai-nilai pendidikan yang terpapar dalam data terdapat empat macam yaitu nilai pendidikan religi, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial serta yang terakhir yaitu nilai pendidikan budaya. Nilai-nilai pendidikan yang dominan dalam novel yaitu nilai pendidikan religi dan sosial.

Kajian mengenai feminisme dan nilai-nilai pendidikan pada penelitian yang berjudul “Kajian Feminisme dalam Novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman* Karya Khairul Jasmi serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Hal ini sangat berkaitan dengan proses pembelajaran siswa di sekolah menengah atas (SMA), khususnya kelas XI semester 2 yang berbunyi “menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca”. Hal tersebut diketahui dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai dengan media yang digunakan yaitu Novel. Dikarenakan peristiwa dalam karya sastra fiksi seperti halnya peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dan peristiwa itu berkaitan dengan hubungan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, novel ini sangat cocok digunakan karena pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini yang mempresentasikan nilai-nilai keagamaan, sosial, pengetahuan, keterampilan berbahasa serta sikap yang dibentuk melalui KI dan KD tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan dalam novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman* Karya Khairul Jasmi antara lain:

1. Dalam novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman* Karya Khairul Jasmani terdapat kajian feminisme liberal, dalam arti keberadaan perempuan di dalam kehidupannya yang tercermin melalui karya sastra dari pandangan pengarang.

2. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman* Karya Khairul Jasmi: a) Dalam novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman* Karya Khairul Jasmi ditemukan nilai religi yaitu nilai religi tentang hubungan manusia dengan tuhan, hubungan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan agamanya. b) Dalam novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman* Karya Khairul Jasmi ditemukan nilai pendidikan moral yaitu menyerahkan seluruh jiwa, raga serta materi untuk membangun kembali sekolah yang didirikan. c) Dalam novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman* Karya Khairul Jasmi ditemukan nilai pendidikan sosial yaitu cinta dan kasih sayang, pengabdian, kekeluargaan, tolong-menolong, kepedulian, dan kewajiban. d) Dalam novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman* Karya Khairul Jasmi ditemukan nilai pendidikan budaya yaitu tradisi luhur, nilai-nilai kearifan lokal. 3. Hubungan kajian feminisme dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA adalah terkait adanya standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang membahas tentang

menganalisis pesan dari satu fiksi yang dibaca. Kegiatan analisis tersebut sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, terutama kelas XI karena sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, sehingga novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman* Karya Khairul Jasmi dapat dipertimbangkan dan dimanfaatkan untuk bahan pembelajaran siswa dalam pembahasan yang berkaitan dengan analisis novel.

DAFTAR RUJUKAN

- Riris dan Sarumpaet. 2010. *Pedoman Penelitian Sastra Anak*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia Anggota IKAPI Jakarta
- Yanti, Citra Salda. 2015. Religiositas Islami dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi. *Jurnal Humaika*. 15(3), 1-15.